

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis dan metode penelitian

Digunakan pendekatan deskriptif dan kuantitatif dalam penelitian ini, yaitu pendekatan yang datanya berbentuk angka atau kualitatif yang diangka-angka. Pengambilan data dalam penelitian menggunakan metode survei. Menurut Sugiyono, (2017:8) metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pendekatan deskriptif menurut Susilawati, (2018) adalah metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri mencari hubungan dengan variabel lainnya.

Menurut Arikunto, (2010:278), studi survei adalah salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket. Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk responden untuk dijawabnya.

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda, yaitu metode yang bertujuan untuk menguji hipotesis dalam bentuk hubungan antara variabel. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan program aplikasi SPSS.

B. Objek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi titik perhatian. Penelitian ini mengambil objek Karyawan Pt. Pinus Merah Abadi. Yang berlokasi di Jl. Merpati Rt.04/Rw.10 Bedeng 29 kel. Banjar Sari, Kec. Metro Utara, Kotamadya Metro, Lampung. Kode pos (34111)

C. Metode Penelitian

1. Definisi Variabel dan Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2017:38) mengemukakan bahwa variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terkait. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel terkait dengan simbol (X). Sedangkan variabel terkait merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas dengan simbol (Y). Pada penelitian ini terdapat 2 variabel yang menjadi variabel bebas yaitu tingkat kompensasi (X1) Kepuasan kerja(X2) kinerja karyawan (Y) dan motivasi kerja sebagai variabel moderating (Z) merupakan variabel terikat definisi konseptual variabel-variabel tersebut sebagai berikut:

1. Variabel Kompensasi (X1)

- a. Definisi Konseptual : Kompensasi adalah segala sesuatu yang di terima para karyawan sebagai balas jasa yang diberikan pada perusahaan, berupa gaji,insentif ,bonus, upah
- b. Definisi operasional : Kompensasi adalah segala sesuatu yang di terima para karyawan sebagai balas jasa yang diberikan pada perusahaan, berupa gaji,insentif ,bonus, upah. Yang diukur dengan menggunakan instrumen skala likret yang di berikan kepada karyawan Pt. Pinus Merah Abadi

2. Variabel Kepuasan kerja (X2)

- a. Definisi Konseptual :Kepuasan kerja adalah perasaan positif, yang dinikmati dalam pekerjaan dengan memperoleh penempatan, suasana dan lingkungan kerja yang baik
- b. Definisi operasional :Kepuasan kerja adalah perasaan positif, yang dinikmati dalam pekerjaan dengan memperoleh, penempatan, suasana, dan lingkungan kerja yang baik. Yang diukur dengan menggunakan instrumen skala likret yang di berikan kepada karyawan Pt. Pinus Merah Abadi

3. Variabel Kinerja karyawan (Y)

- a. Definisi Konseptual : Kinerja karyawan adalah merupakan sebuah hasil yang telah di capai oleh karyawan dalam menjalankan pekerjaan yang telah diberikan yang meliputi kualitas kerja , kuantitas, ketepatan waktu serta efektifitas dalam bekerja
- b. Definisi operasional :Kinerja karyawan adalah merupakan sebuah hasil yang telah di capai oleh karyawan dalam menjalankan pekerjaan yang telah diberikan yang meliputi kualitas kerja, kuantitas, ketepatan waktu serta efektifitas dalam bekerja. Yang diukur dengan menggunakan instrumen skala likret yang di berikan kepada karyawan Pt. Pinus Merah Abadi

4. Variabel Motivasi kerja (Z)

- a. Definisi konseptual :Motivasi kerja adalah mendorong seseorang agar mau berperilaku dan bekerja dengan giat dan baik dengan balas jasa, dalam kondisi kerja serta fasilitas kerja dan prestasi kerja dengan pengakuan dari atasan dan pekerjaan itu sendiri
- b. Definisi operasional :Motivasi kerja adalah mendorong seseorang agar mau berperilaku dan bekerja dengan giat dan baik dengan balas jasa, dalam kondisi kerja serta fasilitas kerja dan prestasi kerja dengan pengakuan dari atasan dan pekerjaan itu sendiri. Yang diukur dengan menggunakan instrumen skala likret yang di berikan kepada karyawan Pt. Pinus Merah Abadi

Tabel 5.kisi-kisi instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	No kuisisioner
Kompensasi (X_1)	Gaji	1,2,3,4,5
	Intensif	6,7,8,9,10
	Bonus	11,12,13,14,15
	Upah	16,17,18,19,20
Kepuasan Kerja (X_2)	Perasaan positif	1,2,3,4,5
	Penempatan	6,7,8,9,10
	Suasana	11,12,13,14,15
	Lingkungan kerja	16,17,18,19,20
Kinerja Karyawan (Y)	Kualitas kerja	1,2,3,4,5
	Kuantitas	6,7,8,9,10
	Ketetapan waktu	11,12,13,14,15
	Efektifitas	16,17,18,19,20
Motivasi kerja (Z)	Balas jasa	1,2,3,4,5
	Kondisi kerja	6,7,8,9,10
	Fasilitas kerja	11,12,13,14,15
	Prestasi kerja	16,17,18,19,20

2. Teknik Sampling

Tenik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik probability sampling, Menurut Sugiyono ,(2017:81) probability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang diberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih sebagai anggota sampel. Teknik probability sampling ini ada bermacam-macam yaitu simpel random sampling, proportionate stratified random sampling,disproportionate stratified random,sampling area (cluster) sampling. Dan penulis menggunakan teknik simple random sampling. Dikatakan simpel (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Pelaksanaan simpel random sampling di lakukan jika anggota populasi penelitian ini di anggap homogen atau sejenis , karena sampel yang peneliti ambil dari karyawan Pt. Pinus Merah Abadi.

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Penentuan populasi merupakan tahapan penting dalam penelitian. Populasi dapat memberikan informasi atau data yang berguna bagi suatu penelitian. Populasi adalah suatu kelompok yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Arikunto (2010:173) populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Pt. Pinus Merah Abadi yang berjumlah 54 karyawan.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2010:18) menyatakan sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi. Jika subjek nya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semua nya sedangkan jika populasi lebih dari 100 orang atau tidak diketahui pengambilan sampel menggunakan rumus slovin arikunto (2010:131). Penulis menggunakan rumus slovin rumus formula untuk menghitung jumlah sampel minimal jika perilaku sebuah populasi belum diketahui secara pasti. Besaran sampel penelitian dengan rumus slovin ditentukan lewat nilai tingkat kesalahan. Tergantung besar tingkat kesalahan yang digunakan ,maka semakin kecil jumlah sampel yang diambil. Rumus slovin adalah sebagai berikut

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Toleransi Ketidak Telitian (10%)

Rumus

$$n = \frac{54}{1 + 54 \cdot (0,10)^2}$$

$$n = \frac{54}{1,54}$$

$$n = 35$$

Dari perhitungan rumus slovin diatas maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 35 karyawan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden. Adapun pengumpulan data primer ini diperoleh dengan cara-cara sebagai berikut:

a. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan angket terstruktur untuk memperoleh data yang terdiri dari serangkaian pertanyaan atau persyaratan tertulis atau verbal yang dijawab responden dengan panduan kuisisioner kepada karyawan Pt. Pinus Merah Abadi melalui googleforms cara online yang disebar melalui grup aplikasi whatsapp

b. Dokumentasi

Mengumpulkan data dari buku-buku, tulisan ilmiah, majalah dan internet yang memiliki relevansi dengan penelitian.

E. Teknik Analisis Data

1. Pengujian prasyarat instrumen

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk meneliti akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Bila variabel penelitian nya tiga maka jumlah instrumen yang di gunakan untuk penelitian juga tiga. Instrumen-instrumen penelitian sudah ada yang di bakukan tetapi masi ada yang harus dibuat penulis sendiri. Karena instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitaif yang akurat , maka setiap instrumen harus mempunyai skala

Nilai dan kategori jawaban kuisisioner skala likret

Tabel 6. nilai dan kategori jawaban kuisisioner Skala Likert

No	Jawaban Responden	Skor Penelitian
a	Sangat setuju	5
b	Setuju	4
c	Cukup setuju	3

d	Tidak setuju	2
e	Sangat tidak setuju	1

1. Skala Validitas

Validitas menurut Sugiyono ,(2017:121) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti . untuk mencari validitas sebuah item. Kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika koefisien antara item dengan total item sama atau diatas 0,3 maka item tersebut dinyatakan valid. Tetapi jika nilai korelasinya dibawah 0,3 maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Dalam mencari nilai korelasi penulis menggunakan rumus korelasi product moment yang dikemukakan oleh pearson.dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien kolerasi

n = jumlah responden uji coba

X = skor tiap item

Y = skor seluruh item responden uji coba

2. Uji Realibitasi

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini dapat digunakan lebih dari satu kali , paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Dengan kata lain ,reliabilitas instrumen mencirikan tingkat konsistensi. Maksud dari uji reabilitas adalahh untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan tingkat ketepatan,keakuratan dan koensistensi. Nilai relabilitas dinyatakan dengan koefisien cronbach's Alpa berdasarkan kriteria batas terendah 0,7. Bila kriteria pengujian terpenuhi maka kuesioner dinyatakan reliable atau secara sederhana, instrumen penelitian atau kuesioner tersebut dapat digunakan kembali dalam penelitian. Untuk menghitung uji reabilitas tes bentuk uraian dapat dilakukan dengan menggunakan rumus Cronbach-Alpha, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{(k)}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right) \dots$$

Keterangan:

r_{ii} = koefisien Reabilitas alpha

K = jumlah item pernyataan

$\sum \sigma^2 b$ = jumlah varian butir

$\sigma^2 t$ = varian total

Jika nilai alpha >0.7 artinya reabilitas mencukupi (sufficient reliability)

Sementara jika alpha >0.80 ini mengsuggestikan seluruh item reliable dan seluruh tes secara konsisten memiliki reabilitas yang kuat. Atau ada pula yang memaknakananya jika alpha >0.90 maka reliabilitas sempurna. Jika alpha antara 0.70-0.90 maka reabilitas tinggi. Jika alpha 0.50-0.70 maka reabilitas moderat. jika alpha <0.50 maka reabilitas rendah. Jika alpa rendah ,kemungkinan satu atau beberapa item tidak variabel.

2. Pengujian prasyarat Analisis Regresi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak (Suwanto,2020:56). Uji normalitas ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal,interval,maupun rasio.data dikatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih dari 0,05. Selain menggunakan SPSS,uji normalitas dapat diketahui dengan menggunakan rumus dibawah ini:

$$X^2 = \sum_{i=1}^K \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

(Sumber : Arikunto,2010:239)

Keterangan:

O_i : frekuensi observasi pada kelas atau interval i

E_i : frekuensi yang diharapkan pada kelas i didasarkan pada distribusi hipotesis yaitu distribusi normal

Kesimpulan mengenai distribusi dapat dilakukan dengan membandingkan nilai x^2 statistik dengan x^2 – tabel, jika nilai x^2 statistik lebih kecil dari satu atau sama dengan x^2 – tabel, maka dapat disimpulkan bahwa distribusi normal

b. Uji linieritas

Menurut Suwanto (2020:59), uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test for Linearity* pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikan kurang dari 0,05 . selain menggunakan SPSS ,uji linieritas dapat di ketahui dengan menggunakan rumus dibawah ini :

a. $F_{hitung} = R_{kreg}R_{kres}$

Keterangan :

F_{hitung} : koefisien regresi

R_{hitung} : rerata kuadrat garis regresi

R_{kres} : rerata kuadrat residu

b. $F_{tabel} = (1-a) (k-2;n;k)$

c. Kesimpulan

jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak berarti persamaan nya tidak linier

jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima berarti persamaan linier

c. Uji homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. uji homogenitas di kenakan pada data hasil post-test dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk mengukur homogenitas varian dari dua kelompok data digunakan rumus uji F sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Sumber : Sugiyono (2013: 276)

Taraf signifikan yang digunakan adalah 0,05. Uji homogenitas menggunakan SPSS dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil apabila kesimpulan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka memiliki varian yang homogeny. Akan tetapi apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka varian tidak homogen

3. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Berganda

MenurutGhozali (2018:277) untuk menguji model pengaruh dan hubungan variabel bebas yang lebih dari dua variabel terhadap variabel dependen, digunakan persamaan regrensi linier berganda . dalam analisis regrensi , selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih , juga menunjukkan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen . rumus persamaan regresi linier berganda adalah

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan

Y = motivasi kerja

a= konstanta

b= koefisien regresi

x1= kompensasi

x2= kepusan kerja

Z = motivasi kerja

e = eror

b. Uji T

Uji presial (t-test) pada dasarnya menun jukan seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen Ghozali (2018:98). Uji T adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh nyata atau tidak atas variabel dependen yaitu variabel (Y) secara persial

Dasar pengambilan keputusan :

1. Jika nilai sig \leq 0,05 dan koefisien beta positif , maka hipotensis di dukung.
2. Jika nilai sig $>$ 0,05 dan koefisien beta negatif , maka hipotensis tidak didukung

c. Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang di masukan dalam model secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependennya. Meurut Ghozali (2018:99) uji f tabel meruppakan uji yang

digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu variabel (X_1 X_2 X_n) berpengaruh secara signifikan atas variabel dependen yaitu (Y) secara stilmutan. Dan untuk mengetahui kemungkinan model regresi bisa dipakai dalam prediksi variabel dependen ataukah tidak. Rumusan adalah sebagai berikut :

$$f_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan :

F_{reg} = Harga F untuk Garis Regresi

N = Jumlah Responden

m = jumlah Variabel

R^2 = Koefisien Kolerasi

Harga F hitung dikonsultasikan dengan F tabel pada taraf signifikansi 0,05. Apabila F hitung bernilai lebih besar atau sama dari F tabel maka hipotensis dinyatakan bisa diterima , namun apabila F hitung lebih kecil dari F tabel maka hipotensis dinyatakan tidak bisa diterima.

d. Uji R^2 Determinasi

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen . nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1 . nilai R yang kecil berarti kemampuan variabe- variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi varian variabel dependen oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted R pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti R nilai Adjusted R dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model (Ghozali 2018:179)

Jika R^2 bernilai sama dengan 0, dapat disimpulkan bahwa sama sekali tidak ada pengaruh yang di berikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variabel dependen yang dipakai di dalam rumus tidak menjelaskan sedikitpun varian dependen. Namun jika R^2 bernilai 1, maka pengaruh yang diberikan variabel independen yang dipakai dalam menghasilkan 100% varian variabel dependen. Rumusnya adalah :

$$R^2(X \dots X) = \frac{a_1 \sum X_1 Y + \dots + a_n \sum X_n Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan :

R^2	= Koefisien Kolerasi Y dengan $X_1, X_2,$
A	= Koefisien Prediktor
$\sum X Y$	= Jumlah Produk Antara X_1 dengan Y
$\sum Y^2$	= Jumlah Kuadrat Kriterium

5. Hipotesis

a. Uji interaksi (Moderated Regression Analysis / MRA)

Uji interaksi atau sering disebut Moderated Regression Analysis / MRA merupakan aplikasi khusus regresi berganda linier dimana didalam persamaan regresi nya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih independen) yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel moderating akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dari variabel dependen.(Ghozali ,2018) Moderated Regression Analysis dalam penelitian ini digunakan untuk pengujian terhadap pure moderator yang dilakukan dengan membuat regresi interaksi, tetapi variabel moderator tidak berfungsi sebagai variabel independen (Ghozali ,2018)

untuk menguji pengaruh variabel moderasi digunakan uji interaksi yaitu Moderated Regression Analysis (MRA). Model persamaan regresi yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

persamaan regresi model 1 (MRA)

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_1 (X_1 \cdot Z) + e$$

Persamaan regresi model 2 (MRA)

$$Y = \alpha + b_2X_2 + b_2 (X_2 \cdot Z) + e$$

b. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik adalah perkiraan yang harus dites keasliannya , jadi hipotesis penelitian ini adalah :

1. $H_0 : \beta_1 Y \leq 0$ = Kompensasi (X1) tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y) Pt. Pinus Merah Abadi
 $H_a : \beta_1 Y > 0$ = Kompensasi (X1) berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y) Pt. Pinus Merah Abadi
2. $H_0 : \beta_2 Y \leq 0$ = Kepuasan kerja (X2) tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y) Pt. Pinus Merah Abadi
 $H_a : \beta_2 Y > 0$ = Kepuasan kerja (X2) berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y) Pt. Pinus Merah Abadi
3. $H_0 : \beta_3 Y \leq 0$ = Motivasi kerja (Z) tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y) Pt. Pinus Merah Abadi
 $H_a : \beta_3 Y > 0$ = Motivasi kerja (Z) berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y) Pt. Pinus Merah Abadi
4. $H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 Y \leq 0$ = kompensasi (X1), Kepuasan kerja (X2), Motivasi Kerja (Z) Secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y) Pt. Pinus Merah Abadi
 $H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3 Y > 0$: kompensasi (X1), Kepuasan kerja (X2), Motivasi Kerja (Z) Secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y) Pt. Pinus Merah Abadi